

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu turun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diperlukan. Kemudian, pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan ketika di lapangan. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat melakukan penelitian kemudian dideskripsikan sehingga memberi kejelasan terhadap kenyataan atau realita di lapangan.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari kata-kata atau tindakan yang dilakukan oleh orang yang diamati atau diwawancarai yang bisa dicatat atau melalui rekaman video, VCD, dan film, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber tertulis (dokumen, buku dan lain-lain).<sup>1</sup> Menurut Poewandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain.<sup>2</sup> Jadi peneliti akan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahsin di Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya serta beberapa hal yang berkaitan dengan lembaga

---

<sup>1</sup>Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 112.

<sup>2</sup>Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), h. 130.

tersebut misalnya seperti latar belakang berdirinya, data ustadz dan santri, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang sesuatu yang hendak diteliti. Istilah lain adalah partisipan. Partisipan digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.<sup>3</sup> Sedangkan objek penelitian dapat berupa kegiatan yang dilaksanakan oleh orang, masyarakat, lembaga dan sejenisnya yang objek kegiatannya berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>4</sup> Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah mahasiswa tahfiz yang menjadi santri dan ustadz yang mengajar tahsin yang ada di Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran tahsin yang dilaksanakan pada Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 136.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 136.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan kenyataan yang ada. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data adalah segala bentuk keterangan atau informasi mengenai segala yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dikumpulkan, diseleksi dan digabungkan secara sistematis sesuai dengan penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer berupa pelaksanaan pembelajaran tahsin di Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin yang meliputi tahap persiapan sebelum pembelajaran, tahap pembukaan dan penyampaian materi, tahap kegiatan inti dan tahap evaluasi dan penutup.

Sedangkan data sekunder adalah berupa informasi mengenai latar belakang berdirinya Lembaga Tahfiz al-Furqon pengasuh dan para ustadz, jumlah santri, kegiatan-kegiatan dan lain-lainnya.

---

<sup>5</sup>Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, jilid II, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990) h.130.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Informan yang berada di lokasi penelitian yaitu mahasiswa, pengasuh dan ustadz yang berada di Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin.

Penentuan data dan sumber data ini berdasarkan pertimbangan mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dan lokasi penelitian. Semua data dan sumber data yang terlibat akan digali informasinya sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran tahsin untuk mahasiswa tahfiz Alquran di Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik mencari data dengan memperhatikan dan mengamati dengan teliti dan sistematis terhadap sasaran yang dituju kemudian memberikan kesimpulan atau diagnosis terhadap yang diteliti tersebut.<sup>6</sup> Jadi, teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara menelaah dan memeriksa secara langsung pelaksanaan pembelajaran tahsin dan kondisi Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin dan segala yang berkaitan dengan lembaga tahfiz tersebut.

---

<sup>6</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Cet III, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), h. 133.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melalui sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau informan di lokasi penelitian.<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara bertanya langsung kepada para mahasiswa, pengasuh dan ustadz yang berada di Lembaga Tahfiz al-Furqon Bumi Mas Raya Banjarmasin berkaitan data primer maupun sekunder.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder namun tidak menutup kemungkinan untuk data primer.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari bukan manusia. Salah satu bahan dokumentasi adalah foto.<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi untuk membuktikan realita penelitian dengan memberikan gambaran bagaimana keadaan realitanya di lapangan.

---

<sup>7</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Cet I*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 130.

<sup>8</sup>Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 69.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 141.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Pengeditan data, yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.

### 2. Analisa data

Menganalisis data ini penulis menggunakan deskriptif kualitatif terhadap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dibuat kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh tersebut agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan.

Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

### 1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi.

- c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
  - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan.
2. Tahapan Persiapan
- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi.
  - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
  - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahapan Pelaksanaan
- a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
  - b. Penyimpulan data.
  - c. Pengolahan data.
  - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan Penyempurnaan Penelitian
- a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui.
  - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.